

		STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT				KODE DOKUMEN BPI/PPMI/FO.A03/04	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah (MK)		Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Manajemen Bencana		MKI 406	Kesehatan Masyarakat	T2	P1	IV	Agustus 2023
Otoritas / Pengesahan		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ka. PRODI	
		Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM	Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM			Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK						
	SIKAP	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta hak asasi manusia (S2) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3) 3. Menghargai keberagaman, keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)					
	PENGETAHUAN	1. Menguasai teori dasar ilmu kesehatan masyarakat sesuai dengan 8 kompetensi utama kesehatan masyarakat (P1) 2. Menguasai 10 layanan esensial kesehatan masyarakat (P2) 3. Menguasai konsep analisis, assessment, pembangunan dan perencanaan serta penganggaran program kesehatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat (P3) 4. Menguasai prinsip dasar promosi kesehatan dan upaya pencegahan yang efektif dalam upaya memberikan informasi yang benar terhadap masalah kesehatan (P4) 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P5)Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P8) 6. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bidang industry (P9)					
	KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1) 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU-3)					

		3. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan mudah di masyarakat atau komunitas (KU-4)
	KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat (P1) 2. Mampu mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dan bahaya kesehatan dalam masyarakat. (P2) 3. Mampu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat (P3) 4. Mampu menggerakkan kemitraan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan (P4) 5. Mampu mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan individual dan masyarakat (P5) 6. Mampu memimpin dan berfikir sistem (P9) 7. Mampu mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan berbasis penduduk dan individu (P10) 8. Menguasai kemampuan inter profesional colaboration untuk menyelesaikan masalah kesehatan (P12) 9. Mampu mengkaji pengembangan ilmu pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bidang Industri (KK 8) 10. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan industri (KK 9)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Konsep dasar bencana dan krisis bencana
	CPMK 2	Jenis-jenis bencana
	CPMK 3	Jenis-jenis bencana
	CPMK 4	Pelayanan kesehatan reproduksi dalam situasi bencana
	CPMK 5	Kekerasan berbasis gender dalam situasi bencana
	CPMK 6	Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di situasi bencana
	CPMK 7	Penanganan kegawatdaruratan pada situasi bencana
	CPMK 8	Dukungan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana
	CPMK 9	Dukungan bagi ibu menyusui di situasi bencana
	CPMK 10	Dukungan bagi lansia di situasi bencana
	CPMK 11	Manajemen bencana pada anak korban bencana
	CPMK 12	Praktek konseling dalam situasi bencana
	CPMK 13	Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana
	Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)	
	SUB-CPMK 1	Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar bencana dan krisis bencana
	SUB-CPMK 2	Mampu menjelaskan tentang jenis-jenis bencana alam
	SUB-CPMK 3	Mampu menjelaskan tentang jenis-jenis bencana non alam
	SUB-CPMK 4	Mampu menjelaskan tentang pelayanan kesehatan reproduksi dalam situasi bencana
	SUB-CPMK 5	Mampu menganalisa tentang kekerasan berbasis gender dalam situasi bencana
	SUB-CPMK 6	Mampu menganalisa tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di situasi bencana
	SUB-CPMK 7	Mampu menjelaskan penanganan kegawatdaruratan pada situasi bencana
	SUB-CPMK 8	Mampu menjelaskan dukungan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana
	SUB-CPMK 9	Mampu menjelaskan dukungan bagi ibu menyusui di situasi bencana
	SUB-CPMK 10	Mampu menjelaskan medukung bagi lansia di situasi bencana

	SUB-CPMK11	Mampu menjelaskan manajemen bencana pada anak korban bencana
	SUB-CPMK 12	Mampu melakukan praktek konseling dalam situasi bencana
	SUB-CPMK 13	Mampu memahami peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa di semester 4 (empat). Mata kuliah manajemen bencana bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang berbagai teori terjadinya bencana, memahami konsep penanggulangan bencana (mulai dari tahap kesiapsiagaan bencana, mitigasi, hingga tahap rekonstruksi dan recovery). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mempelajari tentang masalah Kesehatan reproduksi dalam situasi kebencanaan, meliputi Paket Pelayanan Awal Minimum Kesehatan Reproduksi dalam situasi darurat bencana dan kebijakan kesehatan reproduksi pada situasi darurat bencana	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar bencana dan krisis bencana 2. Jenis-jenis bencana 3. Jenis-jenis bencana 4. Pelayanan awal minimal kespro pada situasi bencana 5. Kekerasan berbasis gender dalam situasi bencana 6. Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di situasi bencana 7. Penanganan kegawatdaruratan pada situasi bencana 8. Dukungan pelayanan kesheatan dalam situasi bencana 9. Dukungan bagi ibu menyusui di situasi bencana 10. Dukungan bagi lansia di situasi bencana 11. Manajemen bencana pada anak korban bencana 12. Praktek konseling dalam situasi bencana 13. Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana	
Metoda Pembelajaran	SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. 1. Ceramah, Tanya Jawab 2. Group Diskusi 3. Studi Kasus 4. Belajar Mandiri 5. Penugasan	
Uraian Beban Studi	Rincian untuk T: 1 SKS: - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester: 1 SKS x 50 menit x 14 mgg = 700 menit/14 mgg = 50 menit / minggu - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester : 1 SKS x 60 menit x 14 mgg = 840 menit/14 mgg =60 menit / minggu = 1 jam/minggu - Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: 1 SKS x 60 menit x 14 mgg = 840 menit/14 mgg = 60 menit / minggu = 1 jam/ minggu	

	Perhitungan untuk P: 1 SKS - Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/semester: 1 SKS x 100 menit x 14 mgg = 1400 menit/ 14mgg= 100 Menit / mgg = 1jam 40 menit / minggu - Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester Perhitungan jam Praktik kelas : 1 SKS x 70 menitx 14 mgg = 980 menit/ 14 mgg = 70 menit / mgg =1 jam 10 menit/ minggu Total jam MK KB = 5 jam 40 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)						
Evaluasi (Bobot disesuaikan dengan jumlah SKS)	1. UTS (30%) 2. UAS (40%) 3. Tugas (20%) 4. Kehadiran (10%)						
Pustaka	1. http://p2mb.geografi.upi.edu/Mitigasi_Bencana.html#:~:text=Bahaya%20(hazard)%20adalah%20suatu%20kejadian,telah%20menimbulkan%20korban%20dan%20kerugian . 2. Kementerian Kesehatan RI (2017). Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Pada Krisis Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. UNFPA. Jakarta 3. Kementerian Kesehatan RI. 2017 UNFPA. "Panduan Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender Masa Darurat Kemanusiaan". Jakarta. UNFPA. 2015 4. Buku Panduan Dukungan Psikososial Bagi Anak Korban Bencana Alam, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 5. Departemen Kesehatan RI (2007). “Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana”. Jakarta 6. Teja, Muhammad (2018). “KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP KELOMPOK RENTAN DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM DI LOMBOK”. Vol. X, No. 17/I/Puslit/September/2018. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis 7. Haryati, Tutiek “PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI LANJUT USIA DALAM KEDARURATAN”. Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia. Kementerian Sosial RI 8. Partini, Siti, et. Al (2016). “Bimbingan dan Konseling: Konseling Krisis”. Prosiding. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta (diunduh: http://eprints.uad.ac.id/3891/1/LAYANAN%20KONSELING%20KRISIS%20BAGI%20ANAK%20USIA%20DINI%20KORBAN%20BENCANA.pdf) 9. Andika, et al. Layanan Konseling Untuk Meningkatkan Mental Korban Bencana Alam. Universitas Negeri Yogyakarta 10. Setiawati, Etty (2016). “KONSELING TRAUMATIK Pendekatan Cognitif-Behavior Therapy”. Volume 5, No. 2, Desember 2016						
Dosen Pengampu	Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM						
Mata Kuliah Syarat	-						
Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)		Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	Kriteria	Penilaian	(5)	(6)	(7)
1	Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar bencana dan krisis bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar bencana dan krisis bencana	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab ▪ Group Diskusi ▪ Belajar Mandiri	1	5

